

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Djajasudarma (2010, hlm. 4) berpendapat bahwa metode penelitian merupakan alat, prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (dalam mengumpulkan data). Metode penelitian bahasa berhubungan erat dengan tujuan penelitian bahasa. Penelitian bahasa bertujuan mengumpulkan dan mengkaji data, serta mempelajari fenomena-fenomena kebahasaan. Sukmadinata (2010, hlm. 52) menuturkan bahwa metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

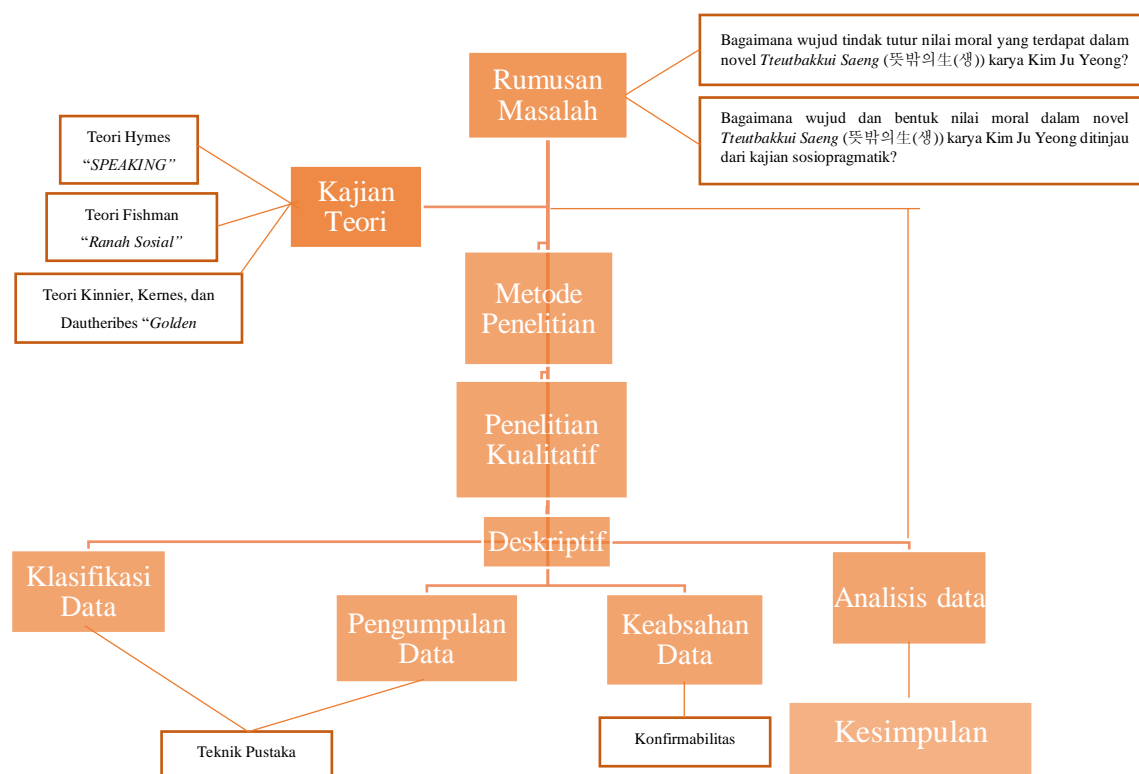
Dengan begitu, metode penelitian didefinisikan sebagai bagian metode penelitian di dalamnya mencakup segala bahan atau materi penelitian, teknik, serta data yang hendak dilakukan dalam melaksanakan sebuah penelitian. Sukmadinata (2010, hlm. 53-57) menambahkan bahwa metode penelitian terdiri atas: 1) penelitian deskriptif, 2) penelitian survei, 3) penelitian ekpos fakto, 4) penelitian komperatif, 5) penelitian komparatif, 6) penelitian korelasional, 7) penelitian dan pengembangan, dan 8) penelitian tindakan.

Dalam hal ini, penelitian akan berfokus pada metode kualitatif yang digunakan untuk menganalisis suatu objek dalam bentuk deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan menguraikan serta memaparkan data dilanjutkan dengan penganalisisan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan analisisnya (Sudaryanto, 1993, hlm. 62).

Taylor dalam Moleong (2017, hlm. 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki kekhasan tersendiri yang berbeda dengan penelitian kuantitatif.

Berdasarkan penjelasan tentang penelitian kualitatif yang disampaikan di atas, penelitian kualitatif merupakan penelitian berupa data yang berbentuk kata-kata maupun gambar. Penelitian kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan sesuai variabel dalam penelitian tersebut. Sehingga hasilnya disampaikan melalui kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka maupun statistik.

Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan hasil sajian data deskriptif berupa teks dalam novel *Tteutbakkui Saeng* (뜻밖의 생(생)) yang mengandung tindak tutur nilai moral. Kemudian desain penelitian disusun sebagai berikut.



Gambar 3.3 Desain Penelitian

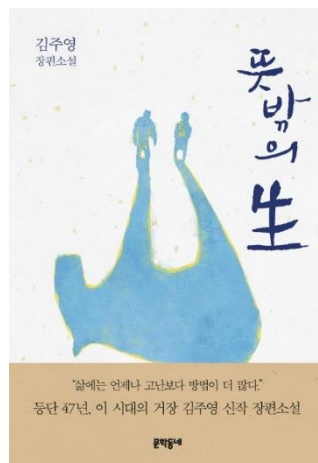
3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Data dan sumber data penelitian nilai moral dalam novel *Tteutbakkui Saeng* (뜻밖의 생(생)) karya Kim Ju Yeong adalah sebagai berikut:

3.2.1 Data Penelitian

Data adalah semua informasi atau bahan yang disediakan dan (dalam arti luas) yang harus dicari dan disediakan dengan sengaja oleh peneliti yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti (Sudaryanto, 1993:34).

3.2.2 Sumber Data Penelitian



Gambar 3.4 Novel *Tteutbakkui Saeng* (뜻밖의 생(생))

Sumber data merupakan asal muasal data penelitian itu diperoleh (Sudaryanto, 1990, hlm. 33). Dari sumber itu peneliti dapat memperoleh data yang dimaksud dan yang diinginkan. Adapun sumber data penelitian ini adalah novel *Tteutbakkui Saeng* (뜻밖의 생(생)) karya Kim Ju Yeong yang diterbitkan oleh Munhak Dongne, Gyeonggido pada bulan April 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan-tuturan penutur dan petutur dalam novel yang mengandung nilai moral.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Selain metode penelitian, teknik penelitian merupakan komponen yang penting dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka yakni, menggunakan sumbe-sumber tertulis. Teknik kepustakaan ini akan lebih lengkap apabila menggunakan teknik simak dan catat. Kemudian, objek penelitian ini berupa bahan-bahan pustaka yang penyimakannya dilakukan dengan cara membaca. Menurut (Subroto, 2007, hlm. 47) teknik simak dan catat adalah

mengadakan penyimakan dan pencatatan terhadap data relevan yang sesuai dengan sasaran dan tujuan. Berdasarkan hal itu, peneliti membaca seluruh naskah novel *Tteutbakkui Saeng* (뜻밖의 생(생)) karya Kim Ju Yeong.

Teknik yang selanjutnya adalah teknik catat. Mahsun (2012, hlm. 92) menjelaskan bahwa pencatatan dapat dilakukan melalui tabel yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi. Terkait hal itu, beberapa ahli telah menjelaskan tentang teknik ini. Teknik catat adalah teknik yang digunakan untuk mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian dari penggunaan bahasa yang dilakukan secara tertulis. Pencatatan yang dilakukan pada penelitian ini melalui tabel yang dilanjutkan dengan klasifikasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah teknik baca berulang-ulang dan selanjutnya mencatat tuturan-tuturan penutur dan petutur dalam novel yang mengandung nilai moral dalam novel *Tteutbakkui Saeng* (뜻밖의 생(생)) karya Kim Ju Yeong ke dalam sebuah tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3

Tindak Tutur Nilai Moral Penutur dan Petutur Dalam Novel *Tteutbakkui Saeng* (뜻밖의 생(생))

No. Data	Hal	Data	Terjemahan	Bentuk Tindak Tutur				Kategori Tindak Tutur					MT
				LL	TLL	LTL	TLTL	A	D	E	K	Dek	
1													
2													
3													
4													

Tabel 3.4

Wujud dan Bentuk Nilai Moral Dalam Novel *Tteutbakkui Saeng* (뜻밖의 생(생))

No. Data	Hal	Wujud Teks Nilai Moral	Terjemahan	Bentuk Nilai Moral (BM)	Jenis Moral
1					

2					
3					
4					

3.4 Teknik Pengodean Data Penelitian

Dalam melakukan penelitian, pengodean perlu dilakukan untuk memudahkan penelitian dalam menganalisis data. Sehubungan dengan hal itu, pengodean data yang digunakan dalam penelitian ini berupa singkatan huruf seperti diuraikan berikut

Tabel 3.5
Pengodean Data Penelitian

Kode	Arti
Tindak Tutur	
LL	Tindak Tutur Langsung Literal
TLL	Tindak Tutur Tidak Langsung Literal
LTL	Tindak Tutur Langsung Tidak Literal
TLTL	Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal
MT	Makna Tuturan
A	Asertif
D	Direktif
E	Ekspresif
K	Komisif
Dek	Deklaratif
Bentuk Nilai Moral	
BM	Bentuk Nilai Moral
BM1	Bentuk nilai moral berkomitmen pada sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri (<i>commitment to something greater than oneself</i>).
BM2	Bentuk nilai moral menghargai diri sendiri, tetapi dengan kerendahan hati atau rasa hormat kepada orang lain, disiplin terhadap diri sendiri, dan penerimaan tanggung jawab diri sendiri (<i>self-respect, but with humbleness or respect to others, self discipline, and acceptance of personal responsibility</i>).
BM3	Bentuk nilai moral menghargai dan peduli dengan orang lain (<i>respect and caring for others</i>).

BM4	Bentuk nilai moral saling merawat kepada makhluk hidup dan lingkungan (<i>caring for other living things and environment</i>).
BM5	Bentuk nilai moral kepercayaan (<i>faith</i>).

3.5 Teknik Keabsahan Data Penelitian

Keabsahan data merupakan kebenaran terhadap data penelitian yang digunakan. Keabsahan data perlu dilakukan oleh peneliti agar data yang ditemukan dapat diakui keahsaannya sehingga menghasilkan analisis yang valid. Sehubungan dengan hal itu, dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian. Moleong (2017, hlm. 330) memaparkan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Selanjutnya, Denzin dalam Moleong (2017, hlm. 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Penelitian ini menggunakan triangulasi yang memanfaatkan penyidik. Teknik triangulasi penyidik ini ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

Dengan demikian, penelitian ini tidak dilakukan secara sepihak, melainkan didukung oleh pendapat ahli lainnya. Melalui teknik ini, akan membantu untuk mengurangi kesalahan dalam penggunaan data. Adapun tiga orang yang dipilih sebagai penyidik, yaitu sebagai berikut.

- 1) Ahmad Supena, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen Bahasa Indonesia pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- 2) Lee Tae Gun, M.Ed., Ph.D. sebagai dosen Bahasa Korea pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, Universitas Pendidikan Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data (Mahsun, 2012, hlm. 253). Kemudian menurut Patton dalam Moleong (2017, hlm. 280) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Patton membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Berdasarkan uraian tersebut, teknik analisis data dalam penelitian ini melibatkan enam komponen yaitu: 1) mengidentifikasi data, 2) mengklasifikasikan bentuk tindak tutur berdasarkan teori, 3) mereduksi data yang dibantu oleh para validator, 4) menganalisis data berdasarkan teori *SPEAKING*, dan 5) menarik kesimpulan. Secara rinci, teknik analisis akan disusun sebagai berikut.

- 1) Membaca dan menandai tindak tutur yang mengandung nilai moral dalam novel *Tteutbakkui Saeng* (뜻밖의 생(생)) karya Kim Ju Yeong.
- 2) Mengklasifikasikan tindak tutur yang ditemukan berdasarkan teori, kemudian dianalisis berdasarkan teori *SPEAKING* dan teori *Golden Rules*.
- 3) Melakukan reduksi data melalui proses validasi data yang dibantu oleh validator.
- 4) Hasil reduksi data kemudian dianalisis dari segi keahsaannya terlebih dahulu kemudian mengerucut kepada bentuk nilai moral ditinjau dari kajian sosiopragmatik, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif.
- 5) Menarik simpulan setelah melalui proses penganalisisan data, sehingga diperoleh simpulan mengenai hasil penelitian.

Teori yang digunakan untuk menganalisis tindak tutur ialah menggunakan teori “*SPEAKING*” Hymes (dalam Chaer dan Agustina, 2010:48). Adapun ranah-
ranah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) ranah keluarga, 2) kemasyarakatan 3) ranah agama. Kemudian menganalisis data nilai moral pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori Kinnier, Kernes, dan Dautheribes (2000:4-16) yang disebut dengan “*Golden Rules.*”